BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang sudah penulis uraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk pembiayaan KSSPS Binama yang paling terealisasi yaitu produk pembiayaan murabahah bil wakalah. Produk pembiayaan murabahah bil wakalah yaitu suatu produk pembiayaan jual beli barang yang menggunakan akad murabahah, dimana akad jual beli (murabahah) tersebut juga disertai dengan akad wakalah. Produk pembiayaan KSPPS Binama yang menggunakan akad murabahah murni yaitu pada penjualan kendaraan sepeda motor, karena KSPPS Binama sudah bekerjasama dengan beberapa dealer.
2. Pada sistematika pembiayaan murabahah bil wakalah di KSPPS Binama belum sepenuhnya sesuai dengan Fatwa DSN MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 pada ketentuan umum murabahah dalam bank syariah point ke sembilan dan point ke empat, serta ketentuan murabahah pada nasabah pada point kedua. Ketentuan umum murabahah dalam bank syariah point ke sembilan menyatakan bahwasannya jika bank hendak mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, akad jual beli murabahah harus dilakukan setelah barang secara prinsip menjadi milik bank. Point keempat menyatakan bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri, dan pembelian ini harus sah dan bebas riba. Selanjutnya ketentuan kedua menyatakan jika bank menerima permohonan tersebut, ia harus membeli terlebih dahulu aset yang dipesannya secara sah dengan pedagang.
3. Pada perealisasiian produk pembiayaan murabahah bil wakalah, KSPPS Binama memberikan pinjaman dana kepada anggota sebesar nominal yang dimohonkan pada saat pengajuan. Kemudian KSPPS Binama melimpahkan kekuasaan penuh kepada anggota untuk membeli sendiri barang yang dibutuhkannya. Jadi, dalam

hal ini berarti kedudukan KSPPS Binama bukan sebagai penjual, melainkan hanya sebagai pemodal saja.

B. Saran

1. KSPPS Binama diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk pembiayaan murabahah bil wakalah dengan lebih memperhatikan prosedur pembiayaan murabahah dalam ketentuan yang sudah diatur dalam Fatwa DSN MUI;
2. KSPPS Binama diharapkan dapat mengembangkan produk-produk yang sudah ada, seperti menambah kategori produk pembiayaan yang menggunakan akad selain murabahah, seperti akad mudharabah, musyarakah, istishna', dsb.
3. KSPPS Binama diharapkan dapat menjadi salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang lebih mengutamakan praktik operasional yang sesuai dengan syariah.

C. Penutup

Penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan melewati segala prosesnya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Semoga Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.